

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Banyak faktor yang menjadi dasar sebuah proyek dapat dikatakan berhasil atau sukses dalam pengerjaannya. Beberapa faktor tersebut adalah hasil dari proyek yang dapat diterima oleh pelanggan, proyek yang selesai sesuai dengan rencana baik dalam hal penjadwalan yang tidak *delay* maupun biaya yang tidak jauh berbeda dengan perencanaan, serta proyek yang tidak menimbulkan masalah pada akhirnya.

Akibat daripada terjadinya keterlambatan proyek tersebut akan memberikan dampak yang cukup besar bagi perusahaan. Jika proyek terlambat dari jadwal/*delay schedule*, maka akan adanya pertambahan biaya dimana biaya menjadi lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan estimasi pada awal proyek, kemudian akan menyebabkan pertambahan waktu untuk menyelesaikan proyek, pembayaran yang terlambat, dilakukannya penjadwalan ulang dan yang paling krusial yaitu dampak pada reputasi perusahaan yang akan berpengaruh terhadap proyek berikutnya (Ali et.al., 2012).

Untuk menghindari hal tersebut, pihak *main contractor* dari sebuah proyek harus melakukan tindakan guna menjaga kinerja dan nama baik perusahaan. terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mereduksi waktu proyek, metode tersebut, yaitu (Nurhayati, 2010): penambahan sumber daya, melakukan *outsourcing*, melakukan lembur, membangun tim proyek inti, lakukan dua kali yaitu kerjakan dengan cepat dan perbaiki, dan metode *fast track*.

Pada penelitian kali ini metode *fast track* dipilih karena metode *fast track* adalah metode percepatan dengan cara memaralelkan pelaksanaan pekerjaan – pekerjaan yang menghasilkan waktu penyelesaian lebih cepat dari waktu penjadwalan normal dan tidak memengaruhi biaya proyek.

Muara Laboh Geothermal Power Project adalah proyek konstruksi bangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi yang berdurasi 33 bulan dan berlokasi di Muara Laboh, Padang, Sumatera Barat. Jika dilihat dari data *S curve*, maka dapat diketahui bahwa proyek tersebut mengalami keterlambatan pada bagian M19 di bulan Oktober 2018 sebesar 4,04% atau sekita 40 hari dari keseluruhan durasi proyek.

Hal tersebutlah yang menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti percepatan proyek dengan metode *fast track* pada proyek Muara Laboh Geothermal Power agar dapat meminimalisir keterlambatan dan proyek dapat berjalan dengan lancar.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Berapa besar pengaruh percepatan menggunakan metode *fast track* pada proyek Muara Laboh Geothermal Power?”

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui besar pengaruh percepatan waktu menggunakan metode *fast track* pada pelaksanaan proyek Muara Laboh Geothermal Power.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis yaitu mampu menerapkan metode *fast track* pada data yang diperoleh dan menambah pengetahuan tentang percepatan pada proyek.
2. Manfaat bagi perusahaan yang bergerak di bidang proyek, dapat memanfaatkan penelitian ini serta metode yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan percepatan pada proyek.
3. Manfaat bagi pembaca adalah menambah wawasan serta pengetahuan umum bagi yang membutuhkan dan ingin mengembangkan penelitian ini.

I.5 Batasan Masalah

Penulis menetapkan beberapa batasan masalah guna membatasi lingkup berjalannya penelitian ini, yaitu:

1. Tidak ada hambatan pada sumber daya manusia, kebutuhan material dan alat kerja yang selalu tersedia saat berlangsungnya proyek.
2. Tidak ada perubahan rencana pada durasi, volume, biaya dan tenaga kerja pada pelaksanaan proyek.
3. Metode yang digunakan adalah metode *Fast track*.
4. Data yang dibutuhkan adalah *master schedule* dan kurva S.
5. Aplikasi yang digunakan adalah Microsoft Project 2016 dan Microsoft Visio 2016.
6. Bagian yang digunakan adalah bagian *construction* pada *civil and structural* proyek Muara Laboh Geothermal Power.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu penulis dalam penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan yang menjadi acuan dalam penulisan laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka membahas tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan penelitian ini, landasan teori, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang akan digunakan sebagai dasar untuk memperkuat gagasan dan menjadi pedoman dalam proses penelitian agar dapat menghasilkan tujuan penelitian sebagai kesimpulan yang diharapkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang tahapan perhitungan dari proses keseluruhan penelitian yang dilengkapi dengan *flowchart* untuk memperjelas alur proses penelitian.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab pengumpulan dan pengolahan data membahas tentang proses penyelesaian penelitian yang alurnya menggunakan informasi pada bab metodologi penelitian sebagai acuan. Data yang telah didapatkan diolah, dihitung dan dijelaskan secara rinci pada bab ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil analisis permasalahan serta memberikan masukan berupa saran.

